

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara memperlakukan sesuatu, sementara metode merupakan cara mengerjakan sesuatu, Adapun metodologi yaitu langkah-langkah praktis dan sistematis yang ada dalam ilmu-ilmu tertentu yang sudah tidak dipertanyakan lagi karena sudah bersifat aplikatif (Chuzaimah Batubara 2018). Pendekatan penelitian yang dipakai didalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berfungsi menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Kusumastuti 2020). Menurut (Imsar 2022) Metode kuantitatif adalah jenis teknik analisis yang menggunakan data mentah sebagai sarana untuk menganalisis suatu pertanyaan tentang apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini akan menganalisis Pengaruh Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), *Social Influence* dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap minat menggunakan *Digital Payment* dalam konsep masalah. Data dihasilkan dari menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Kota Kisaran yang sudah pernah bertransaksi menggunakan *Digital Payment* maupun yang belum pernah bertransaksi menggunakan *Digital Payment*.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini dikarenakan peneliti ingin melakukan penelitian yang bersifat sistematis sehingga penelitian akan berjalan lebih obyektif serta menggunakan data yang jelas, rinci dan spesifik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Ok	Nov	Des	Jan
		2022												2023
1	Pengajuan Judul Skripsi sampai mendapatkan Sk													
2	Bimbingan Proposal Skripsi													
3	Seminar Proposal Skripsi													
4	Penelitian													
5	Bimbingan Skripsi													
6	Sidang Munaqasah													

C. Data Penelitian

1. Data Primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner secara langsung yang diberikan dan diisi oleh masyarakat Kota Kisaran yang sesuai dengan arahan peneliti guna mendapatkan informasi yang akurat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah luas yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi mencakup semua ciri/karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono 2018a). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh masyarakat Kota Kisaran yang menggunakan *digital payment* dan tidak diketahui jumlah pasti dari populasinya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari Anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal ini seperti dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu (A'la 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang berarti bahwa penentuan sampel dilakukan dengan cara mengambil subyek yang berhubungan erat dengan tujuan tertentu. Pemilihan teknik ini mengacu pada pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian (Sugiyono 2018b).

Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pemilihan sampel yang memenuhi kriteria penelitian sehingga jawaban dari mereka dapat mewakili penelitian ini. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Masyarakat yang berdomisili di Kota Kisaran
- b) Masyarakat yang menggunakan *digital payment*

Ukuran populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui jumlah pastinya, maka besar sampel yang akan digunakan dapat di peroleh dengan menggunakan rumus *cochran* sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Harga dengan kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2} = \frac{(1,96^2)(0,5)(0,5)}{(10\%)^2}$$

$$n = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus diatas maka sampel yang akan digunakan pada penelitian ini 96,04 dibulatkan menjadi 100 responden. Sampel dari penelitian ini adalah 100 orang pengguna *digital payment* di Kota Kisaran.

E. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) (X ₁)	Berdasarkan Bank Indonesia GNNT merupakan salah satu rencana nyata untuk mengedukasi dan mensosialisasikan kepada masyarakat melalui praktik penggunaan alat nontunai yaitu uang elektronik, agar pengguna terbiasa dan mulai menggunakan alat pembayaran nontunai. (Musdalifah, 2018)	1. Kartu debit/ATM 2. Kartu kredit 3. Uang elektronik	<i>Likert</i>
2	<i>Social Influence</i> (X ₂)	<i>Social Influence</i> adalah sejauh mana jaringan sosial mempengaruhi perilaku masyarakat melalui pesan dan sinyal dari orang lain yang memfasilitasi pembentukan nilai	1. Keluarga 2. Teman 3. Status	<i>Likert</i>

		masyarakat yang dirasakan dari sistem teknologi.		
3	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₃)	Menurut Pramudana Persepsi kemudahan penggunaan adalah sebuah teknologi diartikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dimengerti serta digunakan. (Pramudana and Santika 2018)	1. Mudah digunakan 2. Fleksibel 3. Mudah di pelajari	<i>Likert</i>
4	<i>Digital Payment</i>	<i>Digital Payment</i> menurut Gaol adalah sistem pembayaran yang khusus telah dikembangkan untuk menangani pembayaran barang-barang secara elektronik melalui internet. (Riska 2019)	1. Persepsi kemudahan penggunaan 2. <i>Social influence</i> 3. Keamanan	<i>Likert</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Nurlaila, Nurbaiti, and Ilhamy 2021). Berdasarkan instrument penelitian yang akan dipakai untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument dalam penelitian ini harus memiliki skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur suatu pendapatan, sikap, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban dari setiap item instrument memiliki nilai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang berupa angka maupun kata-kata, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Pemberian Skor Skala *Likert*

Skala Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber dari data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data menurut variabel maupun jenis responden,

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta membuat perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2018a).

Untuk mengolah data yang diperoleh maka peneliti menggunakan beberapa metode analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul seadanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2018b).

Yang termasuk kedalam analisis deskriptif adalah penyajian data dalam bentuk table, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, *mean*, *modus*, *median*, perhitungan *desil*, *persentil*, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi, perhitungan *presentase*.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang tidak sah/tidak valid, karena dianggap tidak relevan (Nuri Aslami, SE.I 2019). Uji valid ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung (*table corrected item-total correlation*) dengan r tabel (*table Product moment* dengan signifikansi 0,05) untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah *indeks* yang menunjukkan sejauh mana suatu alat yang dipakai untuk mengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Nuri Aslami, SE.I 2019). Definisi para ahli menjelaskan pengertian reliabilitas sebagai konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode

penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil *score* pada item-item yang terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian.

Para ahli Manning & Munro, Gregory, Nunally menentukan nilai *koefisien alpha* sebagai berikut: (Budiastuti and Bandur 2018)

Tabel 3.4

Nilai Koefisien Alpa

No	<i>Alpha</i>	Tingkat Reabilitas
1	0	Tidak memiliki reliabilitas (<i>no reliability</i>)
2	< .70	Reliabilitas yang dapat diterima (<i>Acceptable reliability</i>)
3	< .80	gambarReliabilitas yang baik (<i>good reliability</i>)
4	.90	Reliabilitas yang sangat baik (<i>excellent reliability</i>)
5	1	Reliabilitas sempurna (<i>perfect reliability</i>)

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian asumsi statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear berganda sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias (Suryana 2017).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen maupun keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak normal. Semua data yang digunakan untuk pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah data-data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan metode statistik yang digunakan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dikarenakan jumlah sampel > 50 . Kriteria pengujian uji normalitas (Ghozali 2018):

- 1) Jika nilai signifikan $> 5\%$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 5\%$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melakukan uji apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, dikatakan heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregresi masing-masing variabel *independent* dengan *absolute residual* terhadap variabel *dependent*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial dipakai untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *independen* berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel *dependen* (Rosmaini Tanjung 2019). Kriteria penentuan apakah suatu

hipotesis diterima atau tidak yaitu berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dan nilai signifikan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel bebas (independen) memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel terikat (dependen).
- 2) Apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel bebas (independen) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara bersama-sama. Rumus yang dipakai untuk menguji hipotesis tersebut adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

n : banyaknya sampel

k : banyaknya parameter koefisien regresi

Bentuk pengujiannya:

- 1) H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria dalam menerima maupun menolak Uji F yaitu berdasarkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dan melihat nilai sig:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $\text{sig } F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $\text{sig } F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya semua variabel independen secara simultan tidak adanya pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan kontribusi variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar perubahan fluktuatif pada Y yang dijelaskan oleh efek linear dari X (seberapa besar perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh nilai perubahan variabel X). Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 1, berarti garis regresi yang terbentuk sesuai dengan nilai observasi yang diperoleh.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), (X_n) dengan satu variabel terikat (Dr. Riduwan 2009). Analisis regresi linier berganda dapat dihitung cara computer dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Tak Bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a	: Konstanta
b_1, b_2, \dots, b_n	: Nilai Koefisien Regresi
X_1, X_2, \dots, X_n	: Variabel Bebas
E	: <i>Error</i>

